



# BULETIN kulkul

MEDIA KOMUNIKASI DAN INFORMASI INTERNAL



19 EDISI  
INTERNAL  
APRIL  
2019



03 **HIGHLIGHT**  
Rapat Umum Pemegang Saham  
(RUPS), PT Jasamarga Bali Tol

09 **UPDATE**  
Sharing Knowledge  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja,  
Penerapan Smk3

16 **TIPS**  
Tips Puasa Agar Tak Loyo,  
Tetap Sehat dan Segar  
Sepanjang Hari

21 **EVENT**  
Kunjungan Mahasiswa  
Pascasarjana Institut Teknologi  
Sepuluh November

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

**TAHUN BUKU 2018**

**PT JASAMARGA BALI TOL**



**PEMBINA:**  
Direksi PT Jasamarga Bali Tol

**PENANGGUNG JAWAB:**  
Drajad Hari Suseno  
Corporate Secretary

**REDAKSI:**  
Tomi Danavia  
DGM Finance  
Ida Ayu Dessy P  
DGM Human Resource  
Catur Novianto  
Plt DGM Maintenance  
I Putu Gandi Ginantra  
Public Relations Senior Officer  
I Putu Oka Palguna  
Legal Senior Officer

**PHOTOGRAFER:**  
Lutfi Syahroni  
Secretariat  
Setyo Wahyu Dwi Prabowo  
Maintenance Administrasi Senior Staff

**DESAIN & EDITOR:**  
I Made Gunadiarsa  
IT Staff

**DISTRIBUTOR:**  
I Made Rudi Antara  
General Affair Senior Staff  
Tri Hariadi  
General Affair Staff

**HOTLINE SERVICE**  
+62-361 - 729999  
+62-361 - 725326  
+62-81337927210

**Kulkul MENERIMA:**  
Artikel, Feature, Anekdote, Tulisan yang edukatif dan foto-foto menarik di Unit Kerja Anda.

**Segera kirimkan ke:**  
humas@jasamargabalitol.co.id  
Fax (0361) 725327  
untuk dimuat di

**BULETIN**  
**Kulkul**  
edisi berikutnya ... ! suksma

**EDISI**  
**19**

**NEWS**  
Selamat Ulang Tahun  
1



**HIGHLIGHT**  
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2018 PT Jasamarga Bali Tol  
3

**HIGHLIGHT**  
Penanda Tangan Kerjasama JBT dengan Thomson Radio Tentang Informasi Jalan Tol Terkini 93.3 Fm  
7

**UPDATE**  
Sharing Knowledge Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Penerapan Smk3  
9

**UPDATE**  
Antara OHSAS dan SMK3  
12

**UPDATE**  
Perbedaan ISO 45001 dan OHSAS 18001  
15

**TIPS**  
Tips Puasa Agar Tak Loyo, Tetap Sehat dan Segar Sepanjang Hari  
16

**UPDATE**  
Tata Nilai  
19

**CAPTURE**  
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam rangka persiapan RUPS Tahun Buku 2018  
20

**CAPTURE**  
Kunjungan Mahasiswa Pascasarjana Institut Teknologi Sepuluh November  
21



**SELAMAT ULANG TAHUN**  
SEHAT DAN SUKSES SELALU



Selamat Ulang Tahun ke 31 **I Wayan Eka Suryadi Putra**  
Finance Senior Officer | 15138  
5 April 1988

Selamat Ulang Tahun ke 51 **Nursamsul T**  
Manager Traffic Management & Asset Security | 16151  
3 April 1968

Selamat Ulang Tahun ke 58 **Ferry Reza Armansyah**  
Deputy General Manager GA & Business Development  
13 April 1961

Selamat Ulang Tahun ke 29 **Wilys Prayoga**  
Toll Collection Supervisor | 15027  
10 April 1990

Selamat Ulang Tahun yang ke 35 **Wayan Laud Sukowati**  
Traffic Service Supervisor | 15040  
1 April 1984



Kirim Opini, Aspirasi, Tanggapan, Kritik, Saran, Keluhan, Laporan dan Pengaduan Anda ke Redaksi Buletin Kulkul:  
WhatsApp : 085739732652  
Email : humas@jasamargabalitol.co.id  
Fax. : (0361) 725327



Suarakan Aspirasi Anda di Buletin Kulkul ...

## SELAMAT ULANG TAHUN SEHAT DAN SUKSES SELALU



Selamat Ulang Tahun ke 26  
**Sodikin**  
Toll Collection Staff | 16157  
4 April 1993



Selamat Ulang Tahun ke 25  
**Abdul Hamid**  
Toll Collection Staff | 15052  
26 April 1994



Selamat Ulang Tahun ke 28  
**I Made Bagus Aditya Dwitama**  
Traffic Service Supervisor | 15120  
26 April 1991



Selamat Ulang Tahun ke 22  
**I Komang Gede Rama Putra**  
Traffic Service Guard | 16163  
12 April 1997



Selamat Ulang Tahun ke 26  
**I Gede Afryo Wijyantara**  
Traffic Service Guard | 15116  
03 April 1993



Selamat Ulang Tahun ke 28  
**Ida Bagus Adi Wiryantara**  
Traffic Information Officer  
15121 | 02 April 1991



Selamat Ulang Tahun ke 21  
**Redemtus Raka Abimantrana**  
Traffic Service Guard | 16164  
22 April 1998



Selamat Ulang Tahun ke 25  
**Ni Luh Rini Asih**  
Toll Collection Administration Staff | 15094  
13 April 1994



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUN BUKU 2018, PT JASAMARGA BALI TOL

Jakarta, 25 April 2019, PT Jasamarga Bali Tol (JBT) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2018 yang bertempat di Kantor Pusat Jasa Marga, pukul 14.16 WIB.

Dalam RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham PT JBT sebagai berikut:

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk
2. PT Pelindo III (Persero)
3. Pemerintah Provinsi Bali
4. Pemerintah Kabupaten Badung
5. PT Angkasa Pura I (Persero)
6. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC
7. PT Adhi Karya (Persero) Tbk
8. PT Hutama Karya (Persero)
9. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Selain itu, telah hadir Pengurus PT JBT, yang terdiri dari:

### Dewan Komisaris Perseroan:

Komisaris Utama	: Bapak Subakti Syukur
Komisaris	: Bapak Toto Heliyanto
Komisaris	: Bapak Anak Agung Ngurah Maha Diptha
Komisaris	: Bapak Kompyang Raka Swandika

### Direksi Perseroan:

Direktur Utama	: Bapak Enkky Sasono Anas Wijaya
Direktur Keuangan	: Bapak Sukariyadi Rudi Meidiyanto

Berdasarkan ketentuan pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan yaitu Bapak Subakti Syukur

Sebelum Rapat dibuka oleh Pimpinan Rapat, Notaris diminta terlebih dahulu melakukan konfirmasi kuorum sebagai dasar pelaksanaan Rapat dan menyampaikan Tata Tertib Rapat

Berdasarkan daftar hadir Para Pemegang Saham, maka sesuai dengan Pasal 10 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai kuorum, ternyata Pemegang Saham yang hadir sudah lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah saham-saham Perseroan. Dengan demikian Rapat telah kuorum, dan dinyatakan sah untuk mengambil keputusan.  
AGENDA RAPAT

Sesuai dengan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan melalui surat Nomor : 121.00-135.00/JBT/AA.HK.01, tanggal 8 April 2019, Perseroan

mengusulkan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Penetapan Penggunaan Laba Rugi Tahun 2018;
3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tahun 2019;
4. Persetujuan Pemberian Insentif untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan PT Jasamarga Bali Tol atas Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2018;
5. Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Komisaris Tahun 2019;
6. Pengarahan Pemegang Saham.

**Keputusan yang telah disetujui oleh para Pemegang Saham Perseroan, yaitu :**

1. **Keputusan Agenda 1 mengenai Persetujuan atas**

**Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**, para Pemegang Saham berdasarkan musyawarah untuk mufakat menyetujui:

Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya, (acquit et de charge), kepada para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, atas pengurusan dan pengawasan Perseroan Tahun Buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan bukan termasuk tindak pidana.

2. **Keputusan Agenda 2 mengenai Penetapan Penggunaan Laba Rugi**

**Tahun 2018**, para Pemegang Saham berdasarkan musyawarah untuk mufakat menyetujui:

Sesuai hasil Laporan Audit Tahun Buku 2018, Perseroan masih mengalami rugi usaha sebesar Rp 48,029 Milyar, sehubungan dengan hal tersebut, maka di Tahun Buku 2018 belum dapat dilakukan pembagian laba/dividen.

3. **Keputusan Agenda 3 mengenai Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tahun 2019**, para Pemegang Saham berdasarkan musyawarah untuk mufakat menyetujui:

Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit PT Jasa Marga (Persero) Tbk. untuk Tahun Buku 2019, serta memberikan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan negosiasi dengan KAP tersebut dalam rangka memperoleh harga yang wajar.

4. **Keputusan Agenda 4 mengenai Persetujuan Pemberian Insentif untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan PT Jasamarga Bali Tol atas Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2018**, para Pemegang Saham berdasarkan musyawarah untuk mufakat menyetujui:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya insentif untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam hal ini PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

5. **Keputusan Agenda 5 mengenai Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Komisaris Tahun 2019**, para Pemegang Saham berdasarkan musyawarah untuk mufakat menyetujui:

Besarnya Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan ditetapkan secara sirkuler.

6. **Keputusan Agenda 6 mengenai Pengarahan Pemegang Saham**

**Pada agenda keenam ini, Pemegang Saham mayoritas yaitu PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk. memberikan pengarahan sebagai berikut:**

1. **Pengendalian Kinerja Finansial:**

- Memperhatikan bahwa di dalam PPJT PT JBT kenaikan tarif tol sebesar 14 % per 2 tahun sedangkan realisasinya mencapai 7-8 % per 2 tahun, maka akan berdampak pada kinerja finansial jangka panjang khususnya IRR. Manajemen

PT JBT diminta melakukan review terhadap bisnis plan secara berkala dan menyampaikan langkah-langkah untuk menjaga IRR dengan beberapa hal :

- Melakukan evaluasi atas struktur organisasi baik di back office maupun di kantor operasional untuk meningkatkan EBITDA Margin Perseroan sehubungan dengan telah diberlakukannya Gerakan Nasional Non Tunai dan Penerapan Single Lane Free Flow (SLFF) di Ruas Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa;

- Restrukturisasi hutang dan pencarian skema pendanaan alternatif;

- Memastikan delta kenaikan beban usaha tidak lebih tinggi dari pada delta kenaikan pendapatan usaha.

- Sehubungan dengan rendahnya EBITDA Margin Perseroan yang hanya berada di angka 69,48 % pada tahun 2018, Manajemen PT JBT diminta untuk berkomitmen mengatur pengeluaran Capex dan Beban Operasional secara efektif



dan efisien agar kedepannya EBITDA Margin Perseroan dapat terealisasi minimal sesuai dengan target RKAP 2019.

## 2. Pengendalian Kinerja Operasional:

- Sehubungan dengan tengah dilakukannya uji coba penerapan Single Lane Free Flow (SLFF), PT JBT diminta segera menyusun SOP pengoperasian yang baru sesuai dengan konsep SLFF. Diharapkan dengan SOP terbaru dapat menekan

beban operasional Perseroan

- Agar manajemen PT JBT dapat melakukan analisa perilaku pengguna jalan sehingga dapat disusun alternatif strategi untuk mengantisipasi fluktuasi volume lalu lintas di ruas Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa.
- Nilai pending settlement PT JBT masih berada di angka 1,02%. Agar manajemen PT JBT segera melakukan koordinasi dan komunikasi secara intensif dengan

seluruh pihak terkait sebagai contoh melakukan benchmarking dengan APJT lain di jasa Marga Group untuk mencapai target 100% settlement.

Selanjutnya Berita Acara RUPS Tahunan PT Jasamarga Bali Tol akan ditanda-tangani oleh Pimpinan Rapat dan salah satu wakil Pemegang Saham yaitu PT Jasa Marga Tbk.

Karena tidak ada lagi yang dibicarakan dalam Rapat, maka Pimpinan Rapat menutup Rapat, pada pukul 16.17 WIB.



# PENANDA TANGANAN KERJASAMA JBT DENGAN THOMSON RADIO TENTANG INFORMASI JALAN TOL TERKINI 93.3 Fm



PT Jasamarga Bali Tol (JBT) selalu berupaya meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol. Berkenaan dengan hal itu, mulai 1 April 2019, JBT meluncurkan program "Info Tol Terkini". Program ini terselenggara berkat kerjasama antara **JBT** dengan **Thomson News Radio 93.30 FM**. Programnya berupa layanan informasi terkini seputar Jalan Tol Bali Mandara mencakup kondisi lalu lintas, cuaca, kecepatan angin, dan kegiatan operasional serta kebijakan perusahaan yang perlu diketahui oleh publik.

Direktur Utama JBT, Enky Sasono AW menyatakan bahwa selain penyampaian informasi seputar kegiatan rutin operasional dan pemeliharaan jalan tol, JBT juga akan menyampaikan hal-hal yang bersifat insidental atau kebijakan perusahaan yang dikemas dalam program talk-show interaktif. "Misalnya kecepatan angin tiba-tiba meningkat drastis atau terjadi kecelakaan yang menutup jalur, kita harus segera menyampaikan

kepada masyarakat," ujar Enky dalam kegiatan peluncuran kerjasama program Info Tol Terkini, di Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung pada Senin (1/4). Enky berharap masyarakat bisa memanfaatkan stasiun radio ini untuk menyampaikan kejadian atau peristiwa di jalan tol termasuk keluhan layanan jalan tol. "Terhadap hal-hal yang menyangkut kebijakan perusahaan atau perkembangan teknologi transaksi kita akan

sampaikan dalam bentuk talk-show interaktif," sambungnya.

"Pada prinsipnya, kami ingin mengajak masyarakat luas untuk berkomunikasi dengan memanfaatkan saluran komunikasi Thomson News Radio 93,30 FM. Ini merupakan channel komunikasi resmi kami, disamping hotline JBT melalui sentral komunikasi di 0361-729999," ujarnya.



Sementara itu Direktur Thomson News Radio 93,30 FM, Abi Wahono mengatakan Info Tol Terkini dapat didengarkan oleh masyarakat setiap hari sejak pagi hingga malam hari.

**"Informasinya bisa didengarkan setiap hari pada interval 07.00-08.00 WITA, 13.00-14.00 WITA, dan 18.00-19.00 WITA maupun waktu-waktu tertentu yang bersifat insidental."**

Kerjasama ini dilandaskan atas banyaknya permintaan masyarakat tentang informasi terkait situasi jalan tol.

Oleh karena itu, Thomson News Radio bekerja sama dengan JBT dan berkomitmen untuk jadi radio yang selalu memberikan informasi update dan valid untuk masyarakat khususnya pengguna jalan tol," ujar Abi.

Terkait dengan kerja sama ini, Abi menyampaikan program ini tidak hanya sekedar menjadi wadah untuk memberikan informasi kepada pendengar tetapi juga untuk membangun kesadaran pentingnya saling berbagi informasi.

"Sederhananya, kami ingin komitmen Thomson News Radio menjadi sentral hiburan dan informasi tidak hanya sekedar motto. Dari kerja sama dengan JBT kami ingin ada budaya saling berbagi informasi di Bali. Saat ada informasi yang ingin dibagikan atau ada masukkan yang ingin disampaikan ke JBT atau instansi penting ya langsung saja hubungi kami," pungkasnya.



## SHARING KNOWLEDGE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PENERAPAN SMK3

I Kadek Suwardana  
15046

Penerapan SMK3 adalah upaya penyesuaian antara kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara aman dan sehat tanpa membahayakan dirinya maupun masyarakat sekelilingnya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Berikut 7 Point Penting Tentang Audit SMK3 yang Harus Dipahami Perusahaan:

### 1. Mengapa Audit SMK3 begitu penting? Wajibkah perusahaan melaksanakan Audit Smk3?

Audit SMK3 sangat penting dilaksanakan perusahaan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan SMK3, sertifikasi K3 dapat dijadikan sebuah alat manajemen dalam meningkatkan kinerja K3, sebagai bukti kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan bidang K3, untuk meningkatkan citra perusahaan, memenuhi persyaratan saat mengikuti tender, dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam memenangkan persaingan pasar dalam dan luar negeri.

Sesuai dengan PP 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Audit SMK3 ini wajib dilaksanakan oleh perusahaan yang mempekerjakan pekerja paling sedikit 100 orang atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi, misalnya bidang kesehatan, minyak dan gas bumi atau pertambangan.

### 2. Berapa kali perusahaan harus melakukan audit SMK3?

Menurut Permenaker Nomor: PER.05/MEN/1996 tentang SMK3, Audit SMK3 dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga tahun. Perusahaan yang mengajukan audit SMK3 diharuskan sudah menerapkan SMK3 minimal 3 bulan dan telah memiliki dokumen sistem manajemen K3 meliputi:

- Pedoman K3 (Manual SMK3), Prosedur K3, Instruksi K3, dan Formulir K3.
- Bila perusahaan sudah menerapkan OHSAS 18001:2007 perusahaan hanya perlu menambah matriks integrasi SMK3 antara OHSAS 18001:2007 dan PP 50 Tahun 2012.
- Menambahkan referensi PP Nomor 50 Tahun 2012 pada semua

dokumen prosedur pemenuhan aspek legal, seperti pembentukan P2K3 yang disahkan Disnaker setempat.

- Pemeriksaan kesehatan pegawai.
- Sertifikasi alat (SIA) dan Sertifikat Operator (SIO).
- Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko.
- Audit internal SMK3 (jika penerapan SMK3 dengan 166 Kriteria).
- Rapat tinjauan manajemen.

### 3. Siapa yang melakukan Audit?

Kemenakertrans RI yang mengeluarkan sertifikat SMK3 telah menunjuk secara resmi beberapa lembaga audit independen, diantaranya PT Surveyor Indonesia (SI), PT Alkon Indo Scaffolding (AIS), PT Sucofindo (SICS), dll

### 4. Elemen apa saja yang akan diaudit?

Audit SMK3 meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

Pembangunan dan pemeliharaan komitmen, strategi pendokumentasian, peninjauan ulang desain dan kontrak, pengendalian

dokumen, pembelian, keamanan bekerja berdasarkan SMK3, standar pemantauan, pelaporan dan perbaikan kekurangan, pengelolaan material dan pemindahannya, pengumpulan dan penggunaan data, pemeriksaan sistem manajemen, pengembangan keterampilan dan kemampuan.

**5. Jika perusahaan pertama kali melakukan Audit SMK3, tahapan apa saja yang harus dilaksanakan?**

- a. Perusahaan mengajukan surat permohonan audit SMK3 kepada Dirjen Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.
  - Surat di cc (tembusan) kepada Disnaker setempat sesuai lokasi perusahaan.
  - Surat di cc (tembusan) kepada lembaga Audit Independen.
- b. Lembaga Audit Independen segera memberikan surat jawaban mengenai jadwal pelaksanaan audit SMK3.
- c. Pelaksanaan audit SMK3 oleh Lembaga Audit Independen, meliputi:
  - Persiapan : mempersiapkan data tenaga kerja dan proyek yang sedang berjalan, mempersiapkan dokumen sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012.
  - Pertemuan awal (pertemuan pra audit) dengan pimpinan setempat.
  - Pemeriksaan : kunjungan lapangan untuk orientasi, wawancara kepada manajemen, pemeriksaan semua informasi

hasil wawancara, pemeriksaan dokumen, wawancara tenaga kerja, pemeriksaan kondisi fisik lingkungan kerja, penilaian kriteria berdasarkan temuan audit akan membuat hasil laporan dan mengeluarkan laporan hasil audit SMK3 serta memberikan rekomendasi tingkat pencapaian penerapan SMK3 perusahaan.

**6. Bagaimana kriteria penilaian Audit SMK3?**

Pelaksanaan penilaian dilakukan berdasarkan tingkatan penerapan SMK3 yaitu terdiri dari tiga tingkatan yaitu :

- a. Penilaian tingkat awal – penilaian penerapan SMK3 terhadap 64 Kriteria
- b. Penilaian tingkat transisi – penilaian penerapan SMK3 terhadap 122 Kriteria
- c. Penilaian tingkat lanjutan – penilaian penerapan SMK3 terhadap 166 Kriteria

Kategori Perusahaan	Tingkat Pencapaian Penerapan		
	0-59%	60-84%	85-100%
Kategori tingkat awal (64 kriteria)	Tingkat Penilaian Penerapan Kurang	Tingkat Penilaian Penerapan Baik	Tingkat Penilaian Penerapan Memuaskan
Kategori tingkat transisi (122 kriteria)	Tingkat Penilaian Penerapan Kurang	Tingkat Penilaian Penerapan Baik	Tingkat Penilaian Penerapan Memuaskan
Kategori tingkat lanjutan (166 kriteria)	Tingkat Penilaian Penerapan Kurang	Tingkat Penilaian Penerapan Baik	Tingkat Penilaian Penerapan Memuaskan

**Tabel 1**

Catatan : penjelasan lebih lengkap mengenai kriteria-kriteria penilaian SMK3, anda dapat melihatnya di PP Nomor 50 Tahun 2012. Sedangkan ketentuan penilaian hasil audit SMK3 dibagi menjadi tiga kategori, diantaranya :

- a. Kategori kritikal
  - temuan yang mengakibatkan fatality/kematian.
- b. Kategori Mayor
  - Tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - Tidak melaksanakan salah satu prinsip SMK3;
  - Terdapat temuan minor untuk satu kriteria audit di beberapa lokasi.
- c. Kategori Minor
  - Ketidakkonsistenan dalam pemenuhan persyaratan peraturan perundang-undangan, standar, pedoman, dan acuan lainnya. Bagi perusahaan yang

termasuk pada kategori kritikal atau mayor, maka dinilai belum berhasil menerapkan SMK3 dan penilaian tingkat penerapan SMK3 tidak mengacu pada Tabel 1.

**7. Apa bentuk penghargaan dari pemerintah bagi perusahaan yang lolos Audit SMK3?**

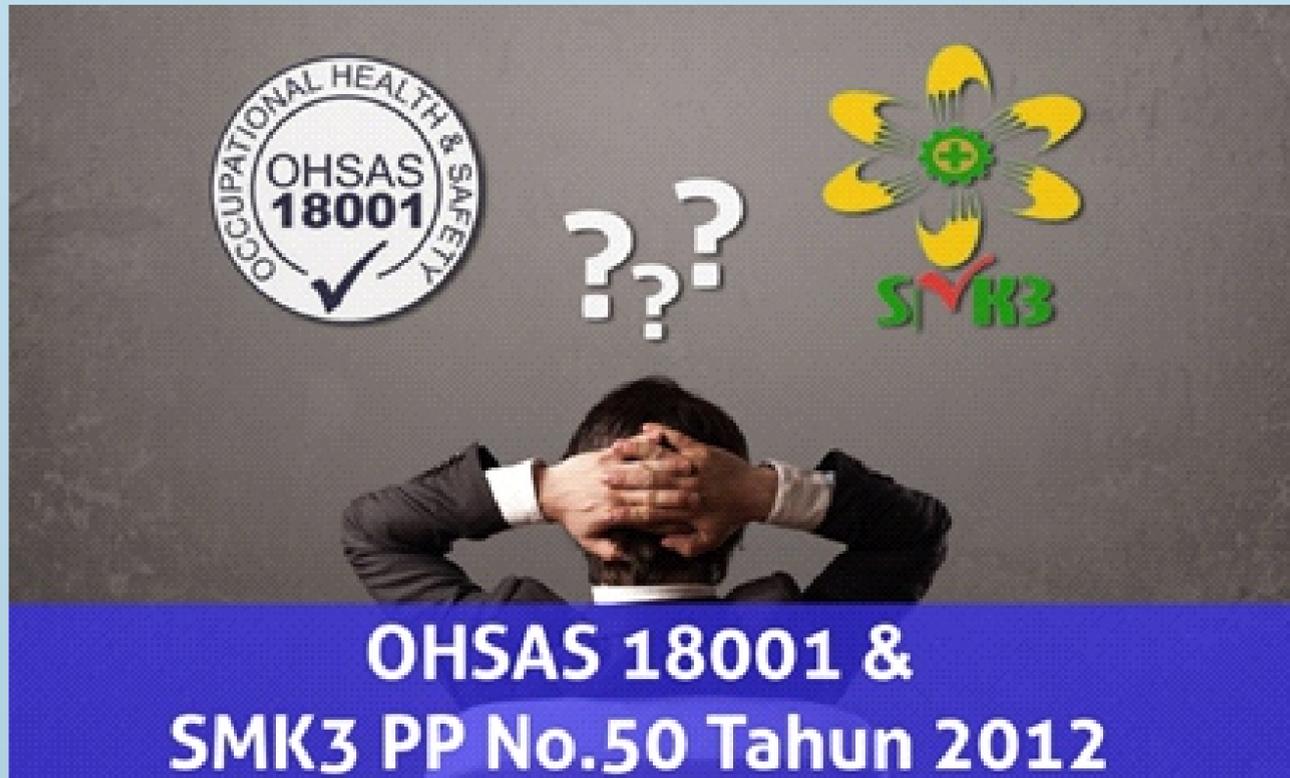
Bentuk penghargaan atau apresiasi dari pemerintah terhadap perusahaan yang telah menerapkan SMK3 berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2012 adalah sertifikat dan bendera. Sejak dikeluarkannya Permenaker No. 26 Tahun 2014, pemberian sertifikat dan bendera diatur sedemikian rupa sesuai tingkat penerapan SMK3 yang

dilakukan. Untuk penghargaan berupa bendera, sejak tahun 2015 pemberian penghargaan bendera hanya diberikan pada perusahaan yang menerapkan SMK3 tingkat lanjutan atau menerapkan 166 kriteria. Sertifikat dan bendera SMK3 diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada bulan K3 antara bulan Februari – April secara serentak diseluruh Indonesia yang pelaksanaannya dilakukan terpusat di Jakarta. Penerbitan sertifikat hanya memiliki masa berlaku tiga tahun. Sertifikasi sementara atau Surat Keterangan telah melaksanakan audit SMK3 untuk kebutuhan bisnis/tender akan diberikan kepada perusahaan selama menunggu proses penerbitan sertifikasi asli.

Komitmen dan keterlibatan dari semua tingkat manajemen sangat diperlukan demi keberhasilan penerapan SMK3 yang efektif dan efisien. Agar perusahaan anda lulus audit SMK3, ada satu hal yang tak kalah penting yang harus anda persiapkan. Ikut sertakan pekerja dalam pelatihan internal dan eksternal audit untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi audit SMK3. Persiapkan segala dokumen audit dan persyaratan lain seperti pemasangan rambu K3 atau media kampanye K3 lainnya sebaik mungkin, semakin cepat perusahaan mulai mempersiapkan audit, semakin baik hasil yang didapat.



# Antara OHSAS dan SMK3



OHSAS 18001 adalah Sistem Manajemen K3 yang berlaku secara internasional, sedangkan SMK3 PP No.50 Tahun 2012 berlaku secara nasional dan merupakan perundangan yang dibuat pemerintah Indonesia melalui Kemnaker RI. Seringkali perusahaan berada pada pilihan, mana yang harus diterapkan terlebih dahulu antara OHSAS 18001:2007 atau SMK3 PP No.50 Tahun 2012? Lalu apa perbedaan dan persamaan diantara keduanya?

Sebelumnya berikut adalah sedikit ringkasan definisi masing-masing keduanya. OHSAS atau singkatan dari Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS 18001) adalah suatu standard internasional untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja / perusahaan. Banyak organisasi di berbagai Negara telah mengadopsi OHSAS 18001 untuk mendorong penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dengan melaksanakan prosedur yang mengharuskan organisasi secara konsisten mengidentifikasi dan mengendalikan resiko bahaya terhadap keselamatan

dan kesehatan di tempat kerja serta memperbaiki kinerja dan citra perusahaan.

Sementara, Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 adalah seperangkat peraturan terkait implementasi Sistem Manajemen K3 yang didasarkan kepada Undang-Undang No.01 tahun 1970, dan diamanatkan oleh Undang-Undang No. 13 tahun 2003. SMK3 PP No.50 Tahun 2012 diwajibkan bagi perusahaan, mempekerjakan lebih dari 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi. Untuk itu perusahaan diwajibkan menyusun Rencana K3, dalam menyusun rencana K3 tersebut, pengusaha melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), Wakil Pekerja dan Pihak lain yang terkait.

Di Indonesia, dua sistem manajemen K3 (OHSAS 18001 dan SMK3 PP No 50 Tahun 2012) ini digunakan oleh berbagai organisasi maupun perusahaan. Dua standar tersebut memiliki persamaan pada elemen / prinsip yang ada didalamnya.

Berikut tabel persamaannya :

PP No 50 Tahun 2012	OHSAS 18001 : 2007
Penetapan kebijakan K3	<b>Plan</b> : Kebijakan K3, Perencanaan
Perencanaan penerapan K3	<b>Do</b> : Implementasi dan operasi
Penerapan K3	<b>Check</b> : Pemeriksaan
Pengukuran, pemantauan dan evaluasi kinerja K3	<b>Action</b> : Tinjauan Manajemen
Peninjauan secara teratur untuk meningkatkan kinerja K3 secara berkesinambungan	Peningkatan berkelanjutan

Tabel 1

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

OHSAS memiliki model SMK3 yang berbasis pada metodologi Plan-Do- Check-Act (PDCA). Tahapan PDCA ini secara singkat dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Plan (perencanaan) : menentukan tujuan dan proses yang diperlukan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan kebijakan K3 perusahaan.
2. Do (pelaksanaan) : mengimplementasikan proses yang telah direncanakan.
3. Check (pemeriksaan) : memantau dan menilai pelaksanaan proses berdasarkan kebijakan K3, tujuan, standar serta persyaratan lainnya, dan melaporkan hasilnya.
4. Act (pengambilan tindakan): mengambil tindakan untuk meningkatkan performansi K3 secara terus menerus.

2. Perencanaan K3  
Rencana K3 disusun dan ditetapkan oleh pengusaha. Rencana K3 mengacu kepada kebijakan K3 yang dirancang.
3. Pelaksanaan rencana K3  
Pelaksanaan rencana K3 sesuai dengan rencana yang telah dirancang.
4. Pemantauan dan evaluasi kinerja K3  
Pemantauan dan evaluasi ini dilakukan melalui pemeriksaan, pengujian, pengukuran, dan audit internal SMK3. Hasil pemantauan dilaporkan dan digunakan untuk melakukan tindakan perbaikan.
5. Peninjauan dan peningkatan kinerja K3  
Peninjauan dilakukan untuk menjamin kesesuaian dan efektivitas penerapan SMK3. Hasil peninjauan ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja.

Standar SMK3 nasional memiliki langkah penerapan yang sejalan dengan OHSAS. Pada pasal 6 PP No. 50 tahun 2012 diungkapkan bahwa SMK3 meliputi :

1. Penetapan kebijakan K3  
Kebijakan K3 dibuat oleh perusahaan. Kebijakan K3 paling sedikit memuat visi, tujuan perusahaan, komitmen dan tekad melaksanakan kebijakan, serta program kerja yang mencakup kegiatan perusahaan secara menyeluruh.



Selain persamaan, ada perbedaan diantara keduanya, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

OHSAS 18001:2007	SMK3 PP 50 tahun 2012
Penerapannya bersifat opsional	Penerapannya bersifat wajib untuk perusahaan tertentu yang memenuhi syarat*
Dokumen acuan sistem manajemen K3 yang dipublikasikan pertama kali oleh British Standard Institute (BSI)	Dokumen acuan sistem manajemen K3 yang dikeluarkan oleh pemerintah RI
Berlaku secara internasional	Berlaku secara nasional, yaitu dalam wilayah hukum Indonesia saja
Sertifikat pemenuhan diberikan oleh badan audit yang ditunjuk oleh organisasi/perusahaan	Sertifikat pemenuhan diberikan oleh badan audit yang ditunjuk oleh pemerintah
Sertifikat akan diberikan kepada perusahaan atau organisasi yang lolos audit sertifikasi	Selain sertifikat, perusahaan atau organisasi akan mendapatkan bendera K3 (emas/perak)
Tidak ada ketentuan sanksi jika tidak menerapkan standar ini	Ada pemberian sanksi jika tidak menerapkan standar ini

\*PP No.50 Tahun 2012 Pasal 5 ayat (2)

Tabel 2

Setelah kita mengetahui hubungan diantara OHSAS 18001 dan SMK3 PP No.50 Tahun 2012 (baik perbedaan dan persamaannya), kini kita kembali pada pertanyaan, mana yang harus dipilih terlebih dahulu atau mana yang harus diprioritaskan?

Untuk menjawab hal tersebut, ketika kita melihat dari perspektif Regulasi/Perundang-undangan untuk perusahaan yang menjalankan praktik bisnisnya di wilayah Indonesia, tentu saja SMK3 PP No.50 Tahun 2012 mendapatkan prioritas. Namun ada juga, perusahaan yang terlebih dahulu mengimplementasikan OHSAS 18001:2007 karena ini merupakan salah satu persyaratan / mandatory dari customer dan supliernya. Lalu bagaimana jika perusahaan sudah implementasi OHSAS terlebih dahulu, apakah juga memiliki keharusan untuk implementasi SMK3? bila perusahaan tersebut memenuhi persyaratan wajib SMK3, maka tentu saja kewajiban itu harus dipenuhi, apalagi dalam klausul 4.3.2 OHSAS 18001:2007 Legal & Other Requirement, meminta kita untuk mengidentifikasi PP K3 yg berlaku termasuk di negeri Indonesia. Jadi SMK3 tetap menjadi wajib untuk diterapkan di setiap perusahaan walaupun sudah OHSAS Certified.

Ketika perusahaan harus memilih mana yang harus diterapkan terlebih dahulu, mungkin ada opsi yang harus dipikirkan terkait motif dan tujuan sertifikasi, apakah untuk:

1. Memenuhi persyaratan / proses bisnis di tingkat global, seperti ekspor impor dimana perusahaan dituntut untuk memiliki sertifikasi yang diakui secara global ketika berhubungan dengan customer / supplier;
2. Memenuhi persyaratan yang lebih mengikat / bersifat wajib (perundangan) dari segi wilayah dimana perusahaan beroperasi

Dengan menentukan motif dan tujuan sertifikasi, maka perusahaan akan lebih mudah memberikan keputusan mana yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Jika muncul pertanyaan, mana yang lebih penting? Tentu dua-duanya merupakan hal yang penting. Karena OHSAS dan SMK3 memiliki tujuan yang sama untuk mencegah resiko terjadinya Kecelakaan Kerja. Apakah keduanya bisa dilaksanakan secara bersamaan/integrasi? Tentu saja bisa karena

# Perbedaan ISO 45001 dan OHSAS 18001

ISO 45001 adalah sebuah standar internasional baru untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3 / OHSAS), yang menjadi pengganti standar OHSAS 18001. Lalu apa perbedaan diantara keduanya? ISO 45001 dirancang oleh Komite proyek ISO dan telah dipublikasikan pada bulan Maret lalu ditahun 2018 ini. Beberapa perbedaan utama antara ISO 45001 dan OHSAS 18001 adalah sebagai berikut :

Perbedaan pertama berkaitan dengan struktur. ISO 45001 didasarkan pada ISO Guide 83 ("Annex SL") yang menetapkan struktur tingkat tinggi yang umum, teks dan istilah serta definisi umum untuk sistem manajemen (misalnya ISO 9001 , ISO 14001, dll.). Struktur ini bertujuan untuk memfasilitasi proses implementasi dan integrasi beberapa sistem manajemen secara harmonis, terstruktur dan efisien.

Selain itu, dalam standar baru ada fokus yang kuat pada "konteks organisasi". Pada ISO 45001, organisasi seharusnya tidak hanya mempertimbangkan apa isu K3 yang secara langsung berdampak pada mereka, akan tetapi juga melibatkan masyarakat lebih luas dan bagaimana kerja mereka bisa juga berdampak pada komunitas di sekitarnya.

"Pada ISO 45001, organisasi seharusnya tidak hanya mempertimbangkan apa isu K3 yang secara langsung berdampak pada mereka, akan tetapi juga melibatkan masyarakat lebih luas dan bagaimana kerja mereka bisa juga berdampak pada komunitas di sekitarnya."



Beberapa organisasi yang menggunakan OHSAS 18001 mendelegasikan tanggung jawab kesehatan dan keselamatan kerja pada manajer K3, ketimbang mengintegrasikannya dalam sistem operasi organisasi. ISO 45001 menuntut penggabungan dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja dalam keseluruhan sistem manajemen organisasi, dengan demikian mendorong top manajemen untuk memiliki peran kepemimpinan yang kuat terhadap sistem manajemen K3.

ISO 45001 berfokus pada mengidentifikasi dan mengendalikan risiko dari pada bahaya, sebagaimana dipersyaratkan dalam OHSAS 18001. ISO 45001 mempersyaratkan organisasi untuk memperhitungkan bagaimana pemasok dan kontraktor mengelola resikonya. Dalam ISO 45001 beberapa konsep dasar yang berubah, seperti risiko, pekerja dan tempat kerja. Ada juga istilah definisi baru seperti: monitoring, pengukuran, efektivitas, kinerja dan proses K3.

Meskipun terdapat beberapa perubahan, tujuan keseluruhan ISO 45001 tetap sama seperti OHSAS 18001, yaitu untuk mengurangi risiko yang tidak dapat diterima dan memastikan keselamatan dan kesejahteraan semua orang yang terlibat dalam kegiatan organisasi.

ISO 45001 disetujui untuk dipublikasikan pada bulan Januari dan telah menjalani proses publikasi pada Maret 2018. Dengan demikian organisasi dengan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja harus mengupgrade sistem manajemen mereka beserta sertifikatnya mengikuti standar ISO 45001 dalam kurun waktu 3 tahun kedepan.



## Tips Puasa Agar Tak Loyo, Tetap Sehat dan Segar Sepanjang Hari

**Waktu cepat berlalu, tidak terasa bulan Ramadhan sebentar lagi tiba tepatnya tanggal 6 Mei 2019. Artinya, seluruh umat islam akan melaksanakan ibadah puasa selama satu bulan penuh. Tentunya bulan ini sangat ditunggu-tunggu dan tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat yang beragama islam akan menyambut bulan yang penuh berkah ini dengan sangat gembira.**

**Pastikan Anda telah bersiap diri sebelum menjalankan ibadah puasa pada bulan Ramadhan agar kenikmatan yang diberikan Allah SWT akan terasa. Nah, bicara untuk mendapatkan apa yang diinginkan tidak bisa diraih dengan cara instan, perlu ada hal yang harus dilakukan mulai dari mengetahui jadwal puasa ramadhan hingga tips sederhana lainnya.**

### Tips Puasa Agar Tak Loyo, Tetap Sehat dan Segar Sepanjang Hari

Puasa sangat menyehatkan untuk tubuh, asalkan dijalankan dengan benar. Sayangnya, tidak sedikit yang melakukan kesalahan, sehingga puasajustru membuat badan loyo. Berikut Tips-Tips agar tetap sehat dan segar di bulan puasa:

#### \* Jangan Abaikan Sahur

Dalam sebuah hadist Rasulullah bersabda: "Makan sahurlah kalian, sesungguhnya di dalam sahur itu terdapat berkah." HR.'Al-Bukhari dan Muslim) "Bantulah (kekuatan fisikmu) untuk berpuasa di siang hari dengan makan sahur, dan untuk shalat malam dengan tidur siang" (HR. Ibnu Khuzaimah dalam Shahihnya).

Dan dalam sebuah riwayat lain Rasulullah juga mengingatkan agar pada waktu sahur lebih utama jika makan sahur itu diakhirkan waktunya, sehingga mengurangi rasa lapar dan haus ketika berpuasa. Melihat hadist tersebut dapat diartikan betapa pentingnya makan sahur untuk menjaga kebugaran kita selama berpuasa akan tetapi ada beberapa kesalahan yang sering dilakukan ketika kita makan sahur.

#### \* Minum dengan minuman manis

"Makanan yang manis hanya bertahan 2 jam setelah dimakan. Padahal kita harus menahan puasa selama 14 jam jadi akan ada waktu 12 jam kondisi tubuh akan lemas,"

Utamakan air, vitamin, dan elektrolit. Artinya, minum air putih dan buah-buahan, atau jus buah tanpa gula. Air kelapa juga boleh. Caranya minum air kelapa dulu, dan karena sifat elektrolit di air kelapa, maka kita akan masih merasa haus baru dilanjutkan dengan minum air putih. Ketika tidur tubuh kita kehilangan berat 1-2 kg, dan itu adalah air. Jadi memulai puasa dengan restorasi cairan adalah langkah yang baik.

Minuman manis akan membuat tubuh melepaskan insulin dengan cepat sehingga memicu rasa cepat lapar. Fungsi insulin adalah memasukkan gula dari dalam darah ke dalam sel-sel tubuh dan digunakan sebagai sumber energi. Untuk menjaga pencernaan yang bagus sebaiknya makan tidak buru-buru. Begitu juga dengan sahur sebaiknya dilakukan 1 jam sebelum waktu imsak.

#### \* Makan makanan yang pedas atau makanan yang menimbulkan gas.

Hindari makan makanan yang asin dan terlalu merangsang lambung seperti terlalu pedas atau asam atau bergas seperti kol, lobak. Makanan yang akan menimbulkan masalah dalam lambung tersebut dapat mengganggu kekhusukan ibadah puasa kita.

#### \* Makan makanan yang terlalu asin.

Makanan asin akan menyebabkan anda kehausan karena natrium yang tinggi akan menyebabkan air yang di dalam sel ditarik keluar sehingga anda akan merasa haus.

#### \* Makan terlalu kenyang.

Makan yang terlalu kenyang menyebabkan gangguan pencernaan : makan secara berlebihan dalam Islam jelas dilarang Nabi SAW telah memberi tuntunan bahwa perut sebaiknya terdiri tiga bagian 1/3 bagian makanan, 1/3 air dan yang penting juga 1/3 udara. Jika jumlah makanan dalam lambung terlalu banyak atau melebihi kapasitas enzim pencernaan yang yang diproduksi, maka makanan tidak tercerna dengan sempurna. Makanan yang tidak tercerna sempurna ini kemudian masuk ke usus dan menyebabkan fermentasi, salah cerna, dan menimbulkan gas.

Akibat makan berlebihan dapat juga timbul gejala berupa rasa sakit perut dan perut dirasakan penuh dan membengkak, hal ini dibuktikan dengan bersendawa (belching) yang keras bertubi-tubi. Simtom ini terutama ditemukan pada mereka yang bergantian menelan dan mengeluarkan udara. Bila tidak dapat bersendawa, maka perut akan terasa kembung (meteorismus) dan kentut (flatus) yang tidak berbau.

Selain perut menjadi tidak enak juga dapat berakibat muntah dan diare. Menurunnya kebugaran.

Makan berlebihan secara sunah jelas menyalahi dimana proporsi 1/3 makanan, 1/3 air dan 1/3 udara menjadi tidak terpenuhi.

Hal tersebut mengakibatkan saluran pencernaan menjadi kerja keras sehingga tubuh jadi lemas dan malas. Selain itu kenikan gula darah yang melonjak yang mengakibatkan produksi insulin melimpah ruah memicu asam amino masuk kedalam otak kita dan akibatnya kita menjadi mengantuk, jadi tidak heran jika kita kenyang maka kawannya adalah mengantuk.



### \* Makan makanan goreng-gorengan.

Hindari makanan yang digoreng (deep fried) karena dapat menimbulkan keluhan kesehatan seperti mual, heart burn, kembung, dan peningkatan berat badan.

### \* Makan sahur terlalu malam

Sebaiknya makan sahur dilakukan paling cepat 1 jam sebelum waktu Imsyak.

Waktu sahur yang masih lama dari waktu Imsyak menyebabkan perut tidak terisi lebih lama sehingga dapat mempengaruhi kebugaran kita.

### \* Minum teh, kopi atau minuman ringan dan minuman lain yang mengandung kafein.

Minum kopi ketika sahur sebaiknya dihindari karena kopi seperti juga soft drinks adalah diuretik yang bukannya memberikan air untuk tubuh tapi malah menghabiskannya.

Ini karena pemrosesan gula tingkat tinggi memerlukan sejumlah besar air dalam tubuh. jangan minum minuman yang mengandung kafein karena bersifat diuretik dan dapat menimbulkan keluhan sakit kepala akibat dari efek adiksi.

### \* Tidak Mengonsumsi sayuran atau buah

Tidak mengonsumsi sayur/buah ketika sahur akan berdampak pada kurangnya asupan vitamin dan mineral yang sangat dibutuhkan sebagai sumber zat pengatur dalam metabolisme zat-zat gizi.

Jika vitamin dan mineral kurang tentu saja metabolisme zat gizi juga akan tidak optimal yang berdampak pada menurunnya kebugaran kita disamping itu dapat berakibat terjadinya spesifik defisiensi zat gizi yang dapat menimbulkan penyakit.

Sayur dan buah merupakan sumber serat, yang sangat bermanfaat mencegah konstipasi juga menahan insulin agar tidak cepat keluar, sehingga kadar gula darah akan dalam kondisi normal dampaknya tubuh kita jadi bugar. Dikutip dari Gerakan Sadar Gizi

# Tata Nilai



## Agility

Gesit dan penuh semangat dalam menghadapi perubahan serta berkembang secara berkesinambungan

### PERILAKU UTAMA

- Cepat, Lincah dan Adaptif
- Gigih, Tangguh, Pantang Menyerah



## Professionalism

Memiliki kompetensi terbaik dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan secara sistematis, dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta berorientasi ke depan

### PERILAKU UTAMA

- Disiplin dan Bekerja Tuntas
- Kreatif dan Inovatif
- Bekerjasama yang Sinergis



## Integrity

Konsistensi antara pikiran perkataan dan tindakan berlandaskan kejujuran, kebenaran, keadilan serta taat pada aturan dan etika yang berlaku

### PERILAKU UTAMA

- Jujur dan Beretika
- Memenuhi Komitmen



## Customer Focus

Memberikan pelayanan yang terbaik dan berkelanjutan kepada pelanggan di seluruh rantai proses bisnis sesuai kebutuhan dan harapan pelanggan

### PERILAKU UTAMA

- Peduli dan Saling Menghargai
- Sigap dan Proaktif
- Memberikan Solusi Terbaik

# RAPAT GABUNGAN



Denpasar, 4 April 2019,  
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
dalam rangka persiapan RUPS Tahun Buku 2018.



# KUNJUNGAN



Denpasar, 23 April 2019, JBT Menerima Kunjungan Mahasiswa  
Pascasarjana Institut Teknologi Sepuluh Noverber, Fakultas Teknik Sipil,  
Lingkungan dan Kebumihan Departemen Teknik Sipil



quote of the month:

“

**Karena ada bunga mati,  
maka banyaklah buah yang tumbuh.  
Demikianlah pula dalam hidup manusia.  
Karena ada angan-angan muda mati,  
kadang-kadang timbulah angan – angan lain,  
yang lebih sempurna,  
yang boleh menjadikannya buah.**

”

**- R.A Kartini -**  
*Pahlawan Nasional*